

ABSTRAK

Bertujuan untuk mengetahui menganalisis pengaruh konflik dan Budaya organisasi terhadap kinerja pegawai di sekretariat kantor DPRD kabupaten karawang serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh parsial konflik terhadap kinerja pegawai, bagaimana pengaruh parsial budaya organisasi terhadap kinerja pegawai, dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh simultan konflik dan budaya organisasi terhadap kinerja pada pegawai kantor DPRD kabupaten, Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. jumlah sampel sebanyak 46 orang dengan menggunakan pengambilan sampel jenuh. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner yang telah disebar kepada responden Alat analisis yang digunakan yaitu analisis Regresi Linear Berganda Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui menganalisis pengaruh konflik dan Budaya organisasi terhadap kinerja pegawai di sekretariat kantor DPRD kabupaten karawang. Metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif pengumpulan data di dapatkan dari data primer data sekunder teknik analisis data menggunakan SPSS 20. Hasil penelitian ini menemukan bahwa konflik dengan budaya organisasi memiliki hubungan positif dan searah signifikansi karena nilai P Values kurang dari 0,05 yaitu dengan nilai P values 0,000. konflik terhadap kinerja memiliki pengaruh positif dan searah signifikansi karena nilai P Values kurang dari 0,05 yaitu dengan nilai P values 0,000. Budaya organisasi terhadap kinerja memiliki pengaruh, Pengaruh konflik dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai P Values sebesar 0.000 menjelaskan bahwa pengaruh yang terjadi positif dan signifikan P Values kurang dari 0,05, hal ini sebesar 0,000 berarti variabel konflik dan budaya organisasi terhadap kinerja memiliki pengaruh. dan konflik terhadap kinerja t hitung (14.695) > t tabel (1,680) maka H_1 Diterima, budaya organisasi terhadap kinerja t hitung (7.652) > t tabel (1,680) maka H_1 Diterima
Kata kunci: konflik, budaya organisasi, kinerja pegawai.

ABSTRACT

Aims to find out to analyze the effect of conflict and organizational culture on employee performance at the secretariat of the Karawang district DPRD office and to find out how the partial effect of conflict on employee performance, how the partial influence of organizational culture on employee performance, and to find out how the simultaneous influence of conflict and organizational culture on performance on employees of the district DPRD office, the study was conducted using a quantitative descriptive method. The number of samples is 46 people using saturated sampling. Methods of data collection using questionnaires that have been distributed to respondents. The analytical tool used is Multiple Linear Regression analysis. This study aims to analyze the influence of conflict and organizational culture on employee performance in the secretariat of the Karawang regency DPRD office. The method used in this study is quantitative data collection obtained from primary data secondary data data analysis techniques using SPSS 20. The results of this study found that conflict with organizational culture has a positive and unidirectional relationship of significance because the P Values are less than 0.05, namely with a P value of 0.000. conflict on performance has a positive influence and is in the same direction of significance because the P Values are less than 0.05, namely the P values are 0.000. Organizational culture has an influence on performance. The effect of conflict and organizational culture on employee performance is P Values of 0.000 explaining that the influence that occurs is positive and significant P Values are less than 0.05, this is 0.000 meaning that the variables of conflict and organizational culture have an influence on performance. and conflict on performance t count (14,695) > t table (1,680) then H1 Accepted, organizational culture on performance t count (7,652) > t table (1,680) then H1 Accepted

Keywords: conflict, organizational culture, employee performance.